

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE  
*TEAM ASSISTED INDIVIDUALY* (TAI) DALAM PEMBELAJARAN IPA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V  
MIS. GUPPI BORONG PA'LA'LA KECAMATAN  
PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar



**Oleh:**

**Hijriani**  
**NIM: 20800113057**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

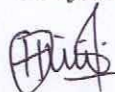
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hijriani  
Nim : 20800113057  
Tempat/Tgl. Lahir : Borongtala, 18 Mei 1996  
Jur/Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/IPA  
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1  
Alamat : Pallangga  
Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative  
Tipe Team Assisted Individualy (TAI) dalam  
Pembelajaran IPA Terhadap hasil Belajar Peserta didik  
Kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan  
Pattallassang Kabupaten Gowa.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal karenanya demi hukum.

Samata- Gowa, Senin 27 November 2017

Penyusun,



**Hijriani**

**NIM. 20800113057**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Hijriani, NIM: 20800112057**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualy (TAI) dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Guppi Borong Pa’la’la Kec. Pattallassang Kab. Gowa”**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyih.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

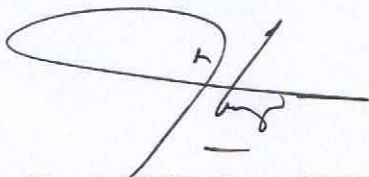
Samata-Gowa, 9 November 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

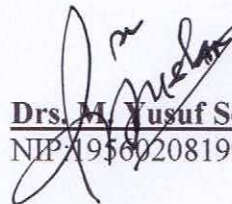
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Andi Maulana, M.Si.**  
NIP:19621015199303 1 002



**Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si.**  
NIP:19560208199003 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa."** yang disusun oleh **Hijriani**, NIM: **20800113057**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 27 November 2017 bertepatan dengan tanggal 8 Rabiul Awal 1439 hijriyah dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

**Samata-Gowa, 27 November 2017M.**

**8 Rabiul Awal 1439 H.**

### DEWAN PENGUJI

(SK. Dekan No. 2776 Tahun 2017)

- |                  |   |         |
|------------------|---|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. M. Shabir U., M.Ag.               | (.....) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Sitti Aisyah Chalik, S. Ag, M.Pd. | (.....) |
| 3. Munaqisy I    | : Dr. Sulaiman Saat, M. Pd.             | (.....) |
| 4. Munaqisy II   | : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.             | (.....) |
| 5. Pembimbing I  | : Dr. Andi Maulana, M. Si.              | (.....) |
| 6. Pembimbing II | : Drs. M. Yusuf Seknun M. Si.           | (.....) |

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar //



**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M. Ag.**

NIM 19730120 200312 1 001



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis lantunkan kehadiran Allah *Rabbullzzati* atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah saw., Karena berkat perjuangnnnyalah sehingga Islam masih eksis sampai sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Karena itu saya mempersembahkan karyaku ini buat kedua orang tuaku Ayahanda Hasrul dan Ibunda Rubiati serta keluarga besarku yang tiada henti-hentinya mencurahkan do'a, kasih sayang serta motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Musafir , M.Si, selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I,II dan III.
2. Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I,II dan III.
3. Drs. M Shabir Umar, M.Ag dan Dr. Muh. Yahdi, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

4. Drs. Andi. Maulana, M.Si dan Drs. Muhammad Yusuf Seknun, M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan petunjuk, nasehat, dan bimbingannya sejak awal sampai rampungnya skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan dorongan dan arahan selama penulis belajar sampai penyelesaian studi.
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dan seluruh jajarannya, terima kasih atas pelayanannya selama penulis mengadakan penelitian serta telah bersedia memberikan data dalam penelitian.
7. Spesial buat teman-temanku terkhusus Rusmini, Hasneti, Asliat Hingi Guhir, najmiah, Hernendya Lasmita dan teman-teman PGMI 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan perhatian, motivasi maupun materi serta selalu memberi semangat sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini semoga segala bantuannya dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya. Semoga semua karya kita bernilai ibadah di sisi Allah swt., dan semoga skripsi ini bermamfaat adanya sebagaimana mestinya. Amin.

Makassar, Senin 27 November 2017

Penulis,  
  
Hijriani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Definisi Operasional .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
A. Model Pembelajaran Cooperative .....	8
B. Pengertian Team Assisted Individualy (TAI) .....	13
C. Pembelajaran IPA di SD/MI .....	17
D. Hasil Belajar .....	20
E. Kajian Pustaka .....	28
F. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
E. Instrument Penelitian .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran MIS Borong .....	40



B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi Penelitian .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran .....	11
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan Materi .....	35
Tabel 4.1 Keadaan guru MIS Borong .....	41
Tabel 4.2 Keadaan peserta didik MIS Borong .....	42
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana MIS Borong .....	43
Tabel 4.4 Nilai Pre-Tes .....	44
Tabel 4.5 Daftar distribusi frekuensi pre-tes .....	47
Tabel 4.6 Penolong untuk menghitung nilai mean .....	48
Tabel 4.7 Penolong untuk menghitung standar deviasi .....	49
Table 4.8 Tingkat penguasaan materi pre-tes .....	50
Tabel 4.9 Nilai post-tes .....	51
Tabel 4.10 Daftar distribusi frekuensi skor respon .....	53
Tabel 4.11 Penolong untuk menghitung nilai mean .....	54
Tabel 4.12 Penolong untuk menghitung standar deviasi .....	54
Tabel 4.13 Tingkat penguasaan materi post-tes .....	55
Table 4.14 Uji normalitas hasil belajar .....	57

## ABSTRAK

**Nama : Hijriani**  
**Nim : 20800113057**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe TAI (Team Assisted Individualy)* dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa**

---

Skripsi ini membahas tentang efektivitas penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe TAI (Team Assisted Individualy)* dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum penerapan model TAI (*Team Assisted Individualy* ). (2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa setelah penerapan model TAI (*Team Assisted Individualy*). (3) Untuk mengetahui efektivitas penerapan Model TAI (*Team Assisted Individualy*) terhadap Hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan eksperimen. Desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik berupa tes multiple choice sebanyak 20 item dan format dokumentasi untuk mengambil data-data penting yang memperkuat hasil penelitian. Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan metode TAI (*Team Assisted Individualy*) sebesar 47 dan setelah menerapkan metode TAI (*Team Assisted Individualy*) sebesar 77. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai  $t_{hitung} = 30,995$  dan  $t_{tabel} 2,086$  dengan  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian ( $t_{hitung} = 30,995 > t_{tabel} = 2,086$   $\alpha = 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe TAI (Team Assisted Individualy)* tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid, secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.<sup>2</sup>

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi. Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), h. 3.

<sup>2</sup> Zahara Idris, *Dasar-dasar kependidikan* (Bandung: Angkasa, 1984), h. 9-10.

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya* (Bandung: Citra Bandung, 2003), h. 2.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.<sup>4</sup> Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik.<sup>5</sup> Pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan dipandang sebagai proses yang sangat bermanfaat di dalam kehidupan yang bukan semata-mata hanya sebagai persiapan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, tetapi pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>6</sup>

Dalam kehidupan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh sebagai anak didik. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi

---

<sup>4</sup>Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta : Prestasi Pustakakarya, 2010), h. 1.

<sup>5</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 1-5.

<sup>6</sup>Hanipan Diapan, “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran geografi dikelas X SMA.N. 1 Dungaliyo”, *Skripsi* (UNG, 2015), h. 63

antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>7</sup>

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terjadi atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

Istilah hasil belajar tersusun dari 2 kata yaitu “hasil dan belajar” di dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh sesuatu usaha. Hasil tidak lain merupakan sesuatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Santrock dan Yussen mendefenisikan belajar sebagai perubahan yang *relative* permanen karena adanya pengalaman. Sedangkan Reber mendefenisikan belajar dalam dua pengertian, yaitu:

---

<sup>7</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Cet. I; Bandung: Yrama Widya, 2010), h.1.



1. Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan.
2. Belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang *relative* langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Seluruh manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari aktivitas belajar, yang dilakukan sendiri maupun dengan orang lain. Belajar bisa dengan membaca dan menganalisis teks atau mengamati fenomena dan dinamika alam baik unsur manusia maupun alam yang ada disekitar.<sup>8</sup>

Belajar, Allah tegaskan dalam QS. An-Nahl ayat 103.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَٰذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Qur'an adalah dalam bahasa Arab yang terang".

Berdasarkan hasil pengamatan di MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, guru kelas V menerapkan model pembelajaran *cooperative* Tipe TAI (*Team Assited Individualy*) tetapi hasil belajar peserta didik masih rendah, karena hal ini disebabkan bukan karena siswa tidak memiliki kemampuan dalam menyerap mata pelajaran dari guru. Hanya saja metode belajar yang diberikan kurang tepat. Metode belajar yang tidak bisa menarik minat dan perhatian peserta didik untuk fokus dan memahami pelajaran yang diberikan. Apabila guru memberikan metode belajar yang tepat, maka peserta didik bisa menyerap materi pelajaran dengan baik yang nantinya akan mereka tunjukkan dengan bisa

---

<sup>8</sup> Muhammad Yahdi, Buku Daras *Pembelajaran Micro Teachin* (Cet:1; Makassar, 2013), h. 26.

menjawab pertanyaan. Maka hasil belajar peserta didik akan baik dan menurut hasil lapangan ketika peneliti menerapkan metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Team Assisted Individualy* (TAI) hasil belajar siswa meningkat. Dan sebelumnya para guru di sekolah tempat penelitian sudah menerapkan metode *Team Assisted Individualy* (TAI) akan tetapi hasil belajar peserta didik tidak meningkat. maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan menerapkan kembali model pembelajaran *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy* (TAI) dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “ **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe TAI ( *Team Assisted Individualy* ) dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa** “.

#### **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus utama masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TAI ( *Team Assisted Individualy* )?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa setelah penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TAI ( *Team Assisted Individualy* )?

3. Apakah model TAI ( *Team Assisted Individualy* ) efektif terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa ?

### **C. Definisi Operasional**

Defenisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau Variabel X adalah model pembelajaran *cooperative* tipe TAI (*Team Assisted Individualy*) dalam pembelajaran IPA dengan indikatornya sebagai berikut :

1. Saling membantu dalam berkelompok
2. Adanya tanggung jawab perorangan

Sedangkan yang menjadi variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Hasil belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari apa yang telah dilakukan dalam bentuk nilai harian.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dibagian rumusan masalah. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum penerapan model TAI (*Team Assisted Individualy*) .



- b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa setelah penerapan model TAI (Team Assisted Individualy).
- c. Untuk mengetahui efektivitas penerapan TAI (Team Assisted Individualy) terhadap Hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan peneliti, dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran *cooperative* tipe TAI (*Team Assisted Individualy*) pada kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
- b. Dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *cooperative* tipe TAI (*Team Assisted Individualy*) dapat menciptakan kreativitas berfikir peserta didik untuk meningkatkan Hasil belajar.
- c. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa yang lainnya untuk mengadakan riset lebih lanjut agar dapat memberikan manfaat lebih baik.
- d. Dapat memberikan motivasi dan wawasan yang lebih luas dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Model Pembelajaran *Cooperative*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative*

Model pembelajaran *cooperative* adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Pembelajaran *cooperative* adalah model pembelajaran yang meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran *cooperative* dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.<sup>1</sup>

Jadi, dalam proses pembelajaran penggunaan model dan metode pembelajaran sangat diperlukan oleh seorang guru, agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Didalam penggunaan metode pembelajaran harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya, misalnya, tujuan dan fungsi dari jenis-jenis metode pembelajaran yang ada, tingkat kematangan anak didik yang berbeda-beda, serta pribadi dan kemampuan profesional guru yang berbeda-beda pula.

---

<sup>1</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), h. 73 – 74.

Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>2</sup>

## **2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif**

langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

### **a. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa**

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Misalnya, guru menyampaikan materi pokok, maka guru harus memberitahukan pada peserta didiknya tujuan dari dipelajarinya materi tersebut. Motivasi juga diperlukan agar siswa bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.

### **b. Menyajikan Informasi**

Penyajian atau penyampaian informasi pada proses pembelajaran sangat perlu, agar siswa tidak mengalami kesulitan ketika sudah masuk dalam masing-masing kelompok belajar.

### **c. Mengorganisasikan Siswa Ke Dalam Kelompok-kelompok Belajar**

Siswa dibentuk dalam kelompok belajar kecil, sehingga nanti di harapkan ada kerjasama antar anggota kelompok.

---

<sup>2</sup> Umi Farikah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Dengan Media LKS Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas IKIP PGRI Semarang, 2011), h.16.

d. Membimbing Kelompok Belajar dan Bekerja

Setelah kelompok belajar terbentuk, apabila di dalam salah satu kelompok kerja mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, guru dapat memberikan bimbingan.

e. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

f. Memberikan Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada kelompok belajar yang hasil kerja kelompoknya sangat bagus.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran kooperatif dapat dilakukan dengan tahap-tahap yaitu dengan menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan atau mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, mengevaluasi, dan memberikan penghargaan bagi kelompok belajar yang hasil kerjanya bagus.

**Tabel 2.1**  
**Adapun langkah-langkah model pembelajaran *cooperative*, yaitu:**

No.	Langkah – langkah	Peran Guru
1.	Menyampaikan tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

<sup>3</sup> Umi Farikah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Dengan Media LKS Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas IKIP PGRI Semarang, 2011), h.19-21.



	dan memotivasi peserta didik	yang ingin dicapai dan memberi motivasi peserta didik agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif
2.	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara demonstrasikan atau lewat bahan bacaan
3.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas-tugas
5.	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dan juga terhadap prestasi hasil kerja masing-masing kelompok
6.	Memberi penghargaan	Untuk guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok. <sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 65.

Dengan demikian, pembelajaran *cooperative* bergantung pada efektivitas kelompok-kelompok siswa tersebut. Dalam pembelajaran ini guru diharapkan mampu membentuk kelompok-kelompok *cooperative* dengan berhati-hati agar semua anggotanya dapat bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya.<sup>5</sup>

### 3. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif

Keunggulan model pembelajaran kooperatif antara lain :

- a. Memudahkan siswa melakukan penyesuaian social
- b. Mengembangkan kegembiraan belajar yang sejati
- c. Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku social dan pandangan
- d. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois dan egosentris
- e. Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia
- f. Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik
- g. Meningkatkan motivasi belajar intrinsik
- h. Meningkatkan sikap positif terhadap belajar dan pengalaman belajar.

### 4. Manfaat Pembelajaran Kooperatif

Manfaat diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 32.

- a. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
- b. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
- c. Memperbaiki sikap terhadap ilmu pengetahuan alam dan sekolah.
- d. Memperbaiki kehadiran
- e. Angka putus sekolah menjadi rendah
- f. Penerimaan terhadap perubahan individu menjadi lebih besar.
- g. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
- h. Konflik antar pribadi berkurang
- i. Pemahaman yang lebih mendalam
- j. Motivasi lebih besar
- k. Hasil belajar lebih tinggi
- l. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi.<sup>6</sup>

#### **B. Pengertian *Team Assisted Individualy (TAI)***

##### **1. Pengertian TAI ( *Team Assisted Individualy* )**

*Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi peserta didik. Metode ini termasuk dalam

---

<sup>6</sup> Retna Kusumaningrum, “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualy*) Melalui Pemanfaatan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Jajargenjang Dan Belah Ketupat Pada Siswa Kelas VII SMPN 11 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007”, Skripsi (Semarang: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2007), h. 16-17.

pembelajaran *cooperative*. Dalam model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 peserta didik) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.<sup>7</sup>

Model pembelajaran *cooperative* tipe TAI (*Team Assisted Individualy*) merupakan bentuk pembelajaran *cooperative* yang membuat siswa bekerja dalam tim dan mengembang tanggung jawab mengelola dan memeriksa secara rutin, saling memberi dorongan untuk maju.<sup>8</sup> Model pembelajaran *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy* (TAI) ini memiliki 8 komponen yaitu:

- a. *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri 4-5 orang.
- b. *Placement test*, yaitu pemberian pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
- c. *Curriculum Materials*, yaitu materi yang dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kurikulum yang ada.
- d. *Teams study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan.
- e. *Team score and recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil.

---

<sup>7</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Cet: 2, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 200.

<sup>8</sup> R.E.Slavin, *Cooperative Learning Theori, Researc and Practic*. Boston, MA Alliman dan Bacon (Bandung: Nusa Media, 1995) h. 98.

- f. *Teaching group*, yaitu pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
- g. *Fact test*, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
- h. *Whole class-units*, yaitu pemberian materi oleh guru kembali diakhir waktu pembelajaran dengan startegi pemecahan masalah.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka model pembelajaran *cooperative tipe Team Assisted Individualy* (TAI) ini meliputi 8 komponen yang membahas Teams, Placement test, Curriculum Materials, Teams Study, Team Score and recognition, Teaching Group, Fact Test, Whole class-units, dimana istilah tersebut mengkaji mulai dari pembentukan kelompok, pemberian pre test, pemberian materi sesuai kurikulum yang diajarkan, tindakan kelompok, pemberian skor, pemberian materi secara singkat, pelaksanaan tes-tes kecil dan yang terakhir pemberian materi dengan strategi pemecahan masalah.

Adapun tahap-tahap dalam model pembelajaran TAI (Team Assisted Individualy) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa.
- 2) Guru memberikan pretest kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
- 3) Guru memberikan materi secara singkat.

---

<sup>9</sup> R.E.Slavin, *Cooperative Learning Theori, Researc and Practic. Boston*, (Bandung: Nusa Media, 1995) h. 102-104.

- 4) Guru membentuk kelompok kecil yang heterogen tetapi harmonis berdasarkan nilai ulangan harian siswa, setiap kelompok 4-5 siswa.
- 5) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa soal-soal yang dirancang sendiri sebelumnya, dan guru memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya.
- 6) Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempersentasikan hasil kerjanya dan siap untuk diberi ulangan oleh guru.
- 7) Guru memberikan posttest untuk dikerjakan secara individu.
- 8) Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.
- 9) Guru memberikan tes formatif sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.<sup>10</sup>

Adapun menurut Robert E. Slavin ada beberapa model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualy*) yang terdiri dari delapan komponen, yaitu:

- a) Peserta didik mempelajari materi pelajaran.
- b) Guru melakukan tes penempatan (*placement test*).
- c) Siswa dibagi ke dalam kelompok berdasarkan hasil tes penempatan dengan mempertimbangkan heterogenitas anggota kelompok yang terdiri dari 4-5 orang peserta didik setiap kelompok.

---

<sup>10</sup> Retna Kusumaningrum, "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualy*) Melalui Pemanfaatan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Jajargenjang Dan Belah Ketupat Pada Siswa Kelas VII SMPN 11 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007", Skripsi (Semarang: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2007), h. 20-21.



- d) Belajar kelompok (*study teams*). Kelompok mendiskusikan materi yang telah di pelajari secara individual. Satu catatan penting bahwa setiap kelompok wajib memastikan setiap anggota kelompoknya memahami materi yang telah dipelajari bersama.
- e) Guru memberikan skor dan penghargaan terhadap kelompok. Skor didasarkan pada jumlah rata-rata untuk yang tercakup oleh anggota kelompok dan akurasi dari tes-tes unit. Kriteria ditetapkan untuk penampilan atau hasil kelompok.
- f) Guru melakukan refleksi dan memberi penegasan terhadap materi yang telah dipelajari.
- g) Tes akhir. Pada akhir pembelajaran guru memberikan posttest yang dikerjakan secara individu untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang sudah dipelajari.
- h) Pada setiap akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi terhadap keseluruhan unit pembelajaran termasuk menilai proses dan hasil yang telah diperoleh.<sup>11</sup>

### **C. Pembelajaran IPA di SD/MI**

Pembelajaran ipa di SD/MI merupakan upaya guru dalam membelajarkan peserta didik melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak SD/MI. pembelajaran IPA di SD/MI ditujukan untuk memberi kesempatan peserta didik, memupuk rasa ingin tahu secara alamiah,

---

<sup>11</sup> M. Yusuf. T, *Teori Belajar dalam Praktek* (Samata: Alauddin University Press, 2013), h. 162.

mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berfikir ilmiah.<sup>12</sup>

### 1. Proses Pembelajaran IPA di SD/MI

Proses pembelajaran ipa di SD/MI terdapat komponen-komponen penting yang harus dipenuhi, mulai dari konsep yang akan diformat guru agar bermakna, kesiapan peserta didik dalam mengolah dan mengaplikasikan informasi, hingga penataan lingkungan dalam konteks pelaksanaan pembelajaran IPA di SD/MI.

Proses pembelajaran ipa di SD/MI dipengaruhi oleh:

- a. Masukan peserta didik.
- b. Masukan instrumental, kurikulum, guru, metode, dan media.
- c. Masukan lingkungan social dan alamiah.<sup>13</sup>

### 2. Model Pembelajaran IPA di SD/MI

Model pembelajaran IPA di SD/MI yang sesuai untuk anak usia sekolah dasar adalah model pembelajaran yang menyesuaikan situasi belajar peserta didik dengan situasi kehidupan nyata di masyarakat. Peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan alat-alat dan media belajar yang ada di lingkungannya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>12</sup> Sonia Nurul Hasana Mukti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif dengan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V SD Negeri Petompong 02 Semarang, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 2015.

<sup>13</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 30.

Jadi model pembelajaran IPA di SD/MI lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan dilingkungan melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.<sup>14</sup>

### 3. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI

Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang perang dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- f. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sonia Nurul Hasana Mukti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif dengan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V SD Negeri Petompong 02 Semarang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015.

<sup>15</sup> Sonia Nurul Hasana Mukti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif dengan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V SD Negeri Petompong 02 Semarang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015.

#### **D. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi didengar dalam kehidupan manusia.

Hubungan antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Peserta didik dan pendidik memiliki keterkaitan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar yang ingin dicapai. Hasil belajar adalah keadaan individu yang mampu menguasai hubungan antara berbagai informasi dengan yang telah diperolehnya mengenai proses belajarnya. Hasil belajar juga mengenai keadaan yang dapat memahami, menguasai dan menerapkan pengalaman dan proses belajarnya.<sup>16</sup>

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik.<sup>17</sup>

Tidak semua perubahan perilaku akibat dari interaksi dengan lingkungan. Kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Kesiapan (*rediness*) yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.

---

<sup>16</sup> Suci wulan sari, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Hasil Belajar Fisika Pada Siswa SMP Swasta Kecamatan Medan Area", *Skripsi* (Medan: Universitas Medan, 2012), h. 35.

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

c. Tujuan yang ingin dicapai.<sup>18</sup>

## 2. Penilaian Hasil Belajar

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan yaitu: tujuan pembelajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan hasil belajar. Tujuan instruksional pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku peserta didik telah terjadi selama proses belajarnya. Dengan mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan-tujuan instruksional, dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran peserta didik yang bersangkutan.

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Agar dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, sedang dan kurang. Ukuran itulah yang disebut dengan kriteria.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria yang seharusnya. Perbandingan bisa bersifat mutlak artinya hasil perbandingan tersebut menggambarkan posisi objek dinilai dari objek yang ditinjau dari kriteria yang berlaku. Sedangkan perbandingan yang bersifat relative artinya hasil perbandingan lebih menggambarkan posisi suatu objek terhadap suatu objek yang lainnya dengan bersumber pada kriteria yang sama.

---

<sup>18</sup>Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010), h. 15.

Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi diukur melalui ulangan, penugasan atau bentuk lain yang dinilai sesuai dengan karakteristik materi yang dinilai. Penilaian yang dilakukan mencakup semua hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan kognitif atau berfikir, kemampuan psikomotorik atau praktek, dan kemampuan afektif atau sikap. Penilaian ketiga ranah tidak sama, sesuai dengan karakteristik materi yang diukur.<sup>19</sup>

Penilaian ranah kognitif terbagi menjadi dua yaitu penilaian sumatif dan penilaian formatif. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program yaitu akhir catur wulan, akhir semester dan akhir tahun. Tujuannya adalah melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kulikuler dikuasai oleh peserta didik. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.<sup>20</sup>

### 3. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sikap mencakup kebiasaan, motivasi, minat, bakat yang meliputi bagaimana sikap peserta didik terhadap guru, mata pelajaran, orang tua, lingkungan, sekolah, metode, media dan penilaian.
- b. Pengetahuan dan pemahaman peserta didik sudah mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga negara, masyarakat, sekolah dan sebagainya.

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 9.

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 5.



- c. Kecerdasan meliputi apakah jasmani peserta didik sampai taraf tertentu sudah dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dalam pelajaran.
- d. Perkembangan jasmani meliputi apakah jasmani peserta didik sudah berkembang secara harmonis, apakah peserta didik sudah membiasakan hidup sehat.
- e. Keterampilan menjelaskan apakah peserta didik sudah terampil membaca, menulis dan menghitung, apakah peserta didik sudah terampil menggambar atau berolahraga.<sup>21</sup>

#### 4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar adalah sebagai berikut :

- a. Konsisten kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum

Kurikulum adalah program belajar mengajar yang telah ditentukan sebagai acuan pada yang seharusnya dilaksanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar dilihat sejauh mana acuan tersebut dilaksanakan secara nyata dalam bentuk dan aspek-aspek :

- 1) Tujuan-tujuan pengajaran.
- 2) Bahan pengajaran yang diberikan.
- 3) Jenis kegiatan yang dilaksanakan.
- 4) Cara melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 5) Peralatan yang digunakan untuk masing-masing kegiatan.
- 6) Penilaian yang digunakan untuk setiap tujuan.<sup>22</sup>

- b. Motivasi belajar siswa

---

<sup>21</sup> [Http://Muanarifah, blogspot.co.id /2014/08/ Penilaian-Proses-dan-Hasil Belajar. Html.](http://Muanarifah.blogspot.co.id/2014/08/Penilaian-Proses-dan-Hasil-Belajar.Html) Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2017.

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, h.34.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditujukan para peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini :

- 1) Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.
- 2) Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- 3) Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas belajarnya.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran cukup baik, semangat peserta didik untuk melakukan tugas juga demikian, serta tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugasnya, reaksi, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik, sehingga motivasi belajar peserta didik ditunjukkan dengan keberhasilan yang diperoleh dari setiap individu.

c. Keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar

Penilaian proses belajar mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti belajar mengajar, keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.

---

<sup>23</sup> <http://muinarifah.blogspot.co.id/2014/08/penilaian-proses-dan-hasil-belajar.html>. diakses pada tanggal 24 februari 2017.

- 3) Bertanya pada teman atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
  - 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
  - 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
  - 6) Menilai kemampuan dirinya dengan hasil-hasil yang diperolehnya.
  - 7) Melatih dirinya dalam memecahkan masalah atau soal yang sejenisnya .
  - 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>24</sup>
- d. Interaksi guru dan peserta didik
- Interaksi guru dan peserta didik berkenaan dengan hubungan timbal balik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dilihat:
- 1) Tanya jawab atau dialog antar guru dan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik yang lain.
  - 2) Bantuan guru dan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, baik secara individu maupun kelompok.
  - 3) Dapatnya guru dan peserta didik dijadikan sebagai sumber belajar.
  - 4) Senantiasa beradanya guru dalam situasi belajar mengajar sebagai fasilitator belajar.
  - 5) Tampilnya guru sebagai pemberi jalan keluar manakala peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas belajarnya
  - 6) Adanya kesempatan mendapat umpan balik secara berkesinambungan dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Nana Sujhana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h.35.

<sup>25</sup>Nana Sujhana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h.36.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dan peserta didik yang berkenaan dengan hubungan timbal balik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar adalah adanya tanggung jawab guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik secara individu maupun kelompok, sehingga guru dapat mengatasi langsung dan senantiasa memberikan jalan keluar manakala peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga peserta didik dan guru saling memberikan umpan balik terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari gurunya.

e. Kualitas hasil belajar yang diperoleh peserta didik

Salah satu keberhasilan proses hasil belajar megajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain :

- 1) Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- 2) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para peserta didik.
- 3) Jumlah peserta didik yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus dicapai.
- 4) Hasil belajar tahan lama diingatan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa salah satu keberhasilan proses hasil belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam hal ini yaitu perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik dalam menyelesaikan

---

<sup>26</sup><http://muinarifah.bolgsport.co.id/2004/08/penilaian-proses-dan-hasil-belajar.html>. di akses pada tanggal 24 februari 2017

pengalaman belajarnya serta kualitas dan kuantitas hasil belajar peserta didik yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.

f. Faktor – Faktor Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah. Antara lain: kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis. Antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Faktor keluarga. Antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah. Antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan peserta didik, relasi antar peserta didik, disiplin sekolah, pelajar, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat. Antara lain: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media massa.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013) h. 25-26.

Syamsu Mappa menyatakan hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai murid di dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar seorang murid.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar diartikan sebagai terjadinya perubahan pada diri siswa ditinjau dari tiga aspek yaitu *kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa*.

“Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut di perlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan”.<sup>29</sup>

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun beberapa contoh penelitian terdahulu yaitu:

1. Abdurrahman dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperative Tipe Teams Assisted Individualization* Berbantuan LKPD Terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI. MA Guppi Samata Gowa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan berbantuan LKPD terhadap hasil

---

<sup>28</sup>Syamsu Mappa, *Aspirasi Pendidikan dan Bimbingan Social dalam Hubungannya dengan Hasil Belajar Murid* (Ujung Pandang: IKIP, 1997), h. 42.

<sup>29</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 44.



belajar fisika peserta didik kelas CI MA Guppi samata gowa. Dengan uji signifikan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,07 > 1,68$ .<sup>30</sup>

2. Muhram Veriawan dalam penelitiannya yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Dengan hasil uji signifikan  $t_{hitung} = 3,86$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,86 > 1,68$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.<sup>31</sup>

#### F. *Hipotesis*

Hipotesis yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan di teliti. Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe TAI (Team Assisted Individualy)* tidak efektif dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MIS. GUPPI Borong Pa’la’la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa”.

---

<sup>30</sup> Abdurrahman, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization Berbantuan LKPD Terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI. MA Guppi Samata Gowa”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, ), h. 60.

<sup>31</sup> Muhram Veriawan, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualization Berbantuan LKPD terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI MA Guppi Samata Gowa”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, ), h. 60.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen. Penelitian Eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan sistematis yang diberikan kepada responden untuk meneliti karakteristik dan pengaruh sebab akibat antara variabel tanpa adanya campur tangan peneliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengumpulkan informasi variabel dan bukan informasi tentang individu. Atau untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Dimana penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TAI (*Team Assisted Individualy*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

###### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MIS.Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

##### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group pretest-posttest design*, dimana penelitian ini melibatkan satu kelas sampel yaitu kelas V. Dalam design ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin hendak dicapai yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *team assisted individualy*

(TAI) dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Model desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<b><i>O1</i></b>	<b><i>X</i></b>	<b><i>O2</i></b>

Keterangan :

O1 = Nilai pretest sebelum model pembelajaran *cooperative* tipe *team assisted individualy* (TAI) dalam pembelajaran IPA.

O2 = Nilai posttest setelah model pembelajaran *cooperative* tipe *team assisted individualy* (TAI) dalam IPA.

X = model pembelajaran *cooperative* tipe *team assisted individualy* (TAI) dalam pembelajaran IPA.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *cooperative* tipe *team assisted individualy* (TAI) dalam pembelajaran IPA yang diberi simbol X dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang diberi simbol Y.

**C. *Populasi dan Sampel***

**1. Populasi**

Menurut sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Riduwan dan Tita Lestari, mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik

atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dari pendapat para ahli disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berbeda yang berada di suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>1</sup>

Sehubungan dengan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIS.GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dengan jumlah 20 peserta didik .

## 2. Sampel

Sugiyono, menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Nana sudjana dan Ibrahim menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiliki oleh populasi.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka diperlukan beberapa teknik atau metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Tes

Data dalam penelitian di bedakan menjadi tiga yaitu fakta, pendapat dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, maka digunakanlah yang dinamakan tes. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar pencapaian atau prestasi, misalnya untuk mengukur

---

<sup>1</sup>Riduwan , *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 7-8.

inteligensi (IQ), minat, bakat khusus, dan sebagainya.<sup>2</sup> Adapun pengertian tes menurut Riduwan, tes sebagai pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>3</sup> Dalam hal ini tes digunakan peneliti untuk melihat kemampuan pemahaman peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

## 2. Format Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui gambaran tentang kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang kabupaten Gowa seperti lokasi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah ruangan, buku, surat kabar, kalender pendidikan, denah kelas, denah sekolah, agenda, dan nilai siswa.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengambil data dari nilai-nilai peserta didik.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik,

---

<sup>2</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 122.

<sup>3</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, h. 57.

dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>4</sup> Dengan demikian, instrument penelitian yang penulis gunakan adalah:

#### 1. Tes hasil belajar

Tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran adalah tes tertulis dalam bentuk *pilihan ganda*. Soal dibuat dalam bentuk *pilihan ganda* untuk mengetahui sejauh mana cara kerja peserta didik dalam menyelesaikan soal dengan tepat dan benar. Peneliti menggunakan tes tertulis dalam bentuk butiran soal yang akan dibagikan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik pada mata pelajaran ipa, yang akan diberikan kepada peserta didik sebelum memberi perlakuan dan setelah memberi perlakuan yaitu menerapkan efektivitas penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy* (TAI) dalam pembelajaran ipa terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Dengan menggunakan butiran soal yang dibagikan peneliti dapat melihat bagaimana cara penyelesaian dan pengerjaan soal yang diberikan kepada peserta didik.

#### 2. Format Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersimpan dalam administrasi. Jadi, dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip-arsip atau dokumen sekolah yang dianggap penting dan mendukung serta memperkuat hasil dari penelitian seperti daftar guru, pegawai madrasah, sejarah madrasah, jumlah peserta didik, dan sebagainya.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 203.



Dalam mengukur variabel Y yakni data tentang hasil belajar, peneliti menggunakan nilai-nilai peserta didik.

## **F. *Teknik Analisis Data***

### **1. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh adalah analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk menuliskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan menggambarkan dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan-hubungan, dan sebagainya.<sup>5</sup> Hasil analisis deskriptif tersebut berfungsi mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Tabel distribusi frekuensi, langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Rentangan (Range)/ Jangkauan, yaitu data tertinggi dikurangi data terendah ditulis:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = range

$X_t$  = data tertinggi

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan* (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.107.

$X_r$  = data terendah<sup>6</sup>

b) Panjang kelas interval

$$p = \frac{\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

c) Menghitung rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi Xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata untuk variabel

$fi$  = frekuensi untuk variable

$Xi$  = titik tengah interval<sup>7</sup>

d) Menghitung persentase nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

$f$  = frekuensi yang dicari persentasenya

$n$  = banyaknya sampel responden.<sup>8</sup>

e) Menghitung Varians

$$S^2 = \frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}$$

f) Menghitung standar deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 102.

<sup>7</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, h. 106.

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h.130.

$S_D$  = Standar Deviasi

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Titik tengah

$\bar{X}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah data<sup>9</sup>

Upaya mengukur tingkat penguasaan materi maka dilakukan kategorisasi yang terdiri dari rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Untuk melakukan kategorisasi kita gunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rendah} = \frac{\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Sedang} = \frac{\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Tinggi} = \frac{\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Sangat Tinggi} = \frac{\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

#### b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>10</sup> Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka rumus yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta, 2012), h. 52.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 148.

yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.<sup>11</sup> Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengolah nilai *pretest* dan *posttest*. Pengujian menggunakan rumus *Chi-kuadrat* dengan rumus yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$ : Nilai Chi-kuadrat hitung

$O_i$  : frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : frekuensi harapan

K : Banyak kelas<sup>12</sup>

Kriteria pengujian normalitas yaitu data yang dikatakan berdistribusi normal jika Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi kuadrat Tabel ( $\chi_h^2 < \chi_t^2$ ) dan pada keadaan lain data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan apabila: Hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi “lebih besar atau sama dengan” ( $\geq$ ) dan hipotesis alternatifnya berbunyi “lebih kecil” ( $<$ ), kata lebih kecil atau sama dengan sinonim “kata paling sedikit atau paling kecil”.<sup>13</sup>

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{rata-rata nilai pretest}$$

<sup>11</sup> Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 92.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 290.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, h. 230.

$\mu_2$  = rata-rata nilai *post-test*

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t sebagai berikut.

$$T_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{s_{gab} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \dots^{14}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : Rata-rata *post-test*

$\bar{X}_2$  : Rata-rata *pre-test*

$n_1$  : Jumlah subyek *post-test*

$n_2$  : jumlah subyek *pre-test*

$s_1^2$  : Standar deviasi *post-test*

$s_2^2$  : Standar deviasi *pre-test*

$s_{gab}$  : simpangan baku

Dengan kriteria pengujinya adalah terima  $H_0$  jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$  dimana  $t_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan tolak  $H_0$  untuk harga  $t$  yang lain.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, h. 181.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Madrasah Ibtidaiyah MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa***

##### **1. Riwayat Singkat Pendirian dan Perkembangannya**

###### **a. Selayang Pandang**

MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa didirikan pada tahun 1975 berlokasi di jalan poros malino kecamatan Pattallassang kabupaten Gowa. Keberadaan MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa ini di tengah masyarakat sebagai madrasah yang selain mengejar ilmu umum juga ilmu agama guna membentuk generasi penerus bangsa.

Kegiatan peserta didik dipadu dengan kegiatan dalam kelas dan di luar kelas. Tenaga guru dan kependidikan senantiasa diupayakan memiliki wawasan luas dan kreativitas yang tinggi dalam rangka meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan dan penataan baik tingkat madrasah maupun tingkat kota.

###### **b. Visi dan misi MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yaitu:**

Adapun visi dan misi MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yaitu:

Visi:

Unggul dalam prestasi dan menuju insan yang bertaqwa

Misi:

- 1) Membentuk generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Membina generasi yang memiliki disiplin tinggi

- 3) Mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan terampil dan kreatif
- 4) Meningkatkan prestasi dalam setiap kegiatan
- 5) Membina generasi yang memiliki jiwa kebersamaan
- 6) Mencetak lulusan yang berkualitas

Tujuan:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan pada anak didik
  - 2) Terwujudnya siswa yang berpengetahuan serta berakhlak mulia toleransi sesama dan disiplin yang tinggi
  - 3) Terhindarnya siswa dari perbuatan yang tidak sesuai dengan norma dan ajaran agama.
2. Keadaan guru, siswa dan karyawan/tata usaha MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa

c. Keadaan guru

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa diketahui bahwa sejumlah guru yang aktif mengajar pada tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 11 orang dengan latar belakang pendidikan terakhir yaitu 11 orang S1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru Mis Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang**  
**Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2016-2017**

No	Nama Guru	Jabatan	Status
1.	Salli, S.Ag	Kepala Madrasah	PNS
2.	Kharuddin, S.Pd. I	Guru Kelas VI	Honor
3.	Abd. Rahman S. Pd. I	Guru Kelas V A	Honor
4.	Jumariah, S.Pd.I	Guru Kelas V B	Honor
5.	Harmiah, S.Pd.I	Guru Kelas IV A	Honor
6.	Abdul Malik, S.Ag, MM	Guru kelas IV B	Honor
7.	Musliah S.Pd.I	Guru Kelas III	Honor
8.	Suratmi, S.Pd.I	Guru Kelas II A	Honor
9.	Murniati, S.Ag	Guru Kelas II B	Honor
10.	Sajariati, S.Ag	Guru Kelas I A	Honor
11.	Ibrahim, S.Pd. I	Guru kelas I B	Honor

*Sumber data MIS Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa 2017*

d. Keadaan Peserta Didik MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang  
Kabupaten Gowa

Jumlah keseluruhan peserta didik di MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2016-2017 adalah 223 orang, terdiri dari 129 orang peserta didik laki-laki dan 97 orang peserta didik perempuan yang tersebar di 10 buah ruang belajar.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa keadaan sarana dan prasarana cukup memadai, teratur dan bersih, dibangun secara permanen dan semi

permanen dan berada pada lokasi yang strategis, sehingga menunjang proses belajar mengajar.

Sekolah ini memiliki ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang belajar, WC siswa dan guru / karyawan, tempat parkir, halaman dan lapangan olahraga, SPAS. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana di MIS. Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan  
Pattallassang Kabupaten Gowa**

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang belajar	10	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Kamar kecil/WC	2	Baik
5.	Lapangan upacara	1	Baik
6.	Lapangan parkir	1	Baik
7.	Kantin	1	Baik

8.	Taman	1	Baik
9.	SPAS (Standar Pendidikan Anak soleh)	1	Baik

*Sumber data MIS Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa 2017*

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum penerapan model *Team Assisted Individualy* (TAI)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar berupa nilai dari kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Data hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Skor Nilai *Pre-Test***

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	Al – Hadiid Faathir	60
2	Asmaul Husnaeni	30
3	Faqri Zaidan	20
4	Fidel Berliana Kalsum	55
5	Fitriani	45

6	Masita	30
7	Melani	10
8	Muh. Isra	60
9	Muh. Nasar	55
10	Nesti Bakriani Dewi	30
11	Nur Reskiani Putri	60
12	Rahmat Hidayat	75
13	Rahmat Reza Ardiansyah	65
14	Rahmiati Hajar	40
15	Raihan Maulana	50
16	Ramadhani	75
17	Sabrina	30
18	Selvi	75
19	Sivan Siam	50
20	Suci Nabila Putri	50

*Sumber : Diolah dari hasil tes peserta didik (pretest) sebelum diterapkan Model Team Assisted Individualy (TAI) pada kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*

Nilai hasil belajar peserta didik kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada bab sebelumnya untuk menentukan rentang nilai, panjang kelas dan sebagainya.

1). Menghitung Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 75 - 10
 \end{aligned}$$

$$= 65$$

2). Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$P = \frac{75-10}{4}$$

$$P = \frac{65}{4}$$

$$P = 16$$

3). Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA  
dengan Menerapkan Metode TAI

Interval	Frekuensi (fi)	$x_i$	$(f_i \cdot x_i)$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
10 – 26	2	18	36	-29	841	1682
27 – 43	6	34	204	-13	169	1014
44 – 60	8	52	416	5	25	200
61 – 77<	4	69	276	22	484	1936
Jumlah	20	173	932	-15	1519	4832

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode TAI, dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata – rata (mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{932}{20} \\ &= 46,6 = 47\end{aligned}$$

b. Menghitung Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4832}{20 - 1} \\ &= \frac{4832}{19} \\ &= 254,31\end{aligned}$$

c. Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S_D &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{4832}{20 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{4832}{19}} \\ &= \sqrt{254,31} \\ &= 15,947\end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan metode TAI kelas V MIS Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang kabupaten Gowa adalah 47. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 75 dan nilai terendah adalah 10.

Terdapat 4 kategori yaitu rendah, kurang, cukup, dan tinggi. Berikut tabel pengkategorisasian hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.6

Kategori Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA sebelum menggunakan

Metode TAI

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
10 – 26	2	Rendah	10
27 – 43	6	Kurang	30
44 – 60	8	Cukup	40
61 – 77<	4	Tinggi	20
Jumlah	20		100%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 20 peserta didik sebagai sampel yang diketahui bahwa pada kategori rendah dengan perolehan nilai 10 – 26 terdapat 2 orang peserta didik dengan persentase 10%, pada kategori kurang dengan perolehan nilai 27 – 43 terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 30%, pada kategori cukup dengan perolehan nilai 44 – 60 terdapat 8 orang peserta didik dengan persentase 40%, , dan pada kategori tinggi dengan perolehan nilai 61 – 77< terdapat 4 orang peserta didik dengan persentase 20%. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan metode TAI sebagian besar peserta didik termasuk tingkat kualifikasi cukup.



**2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa setelah Penerapan Model TAI ( *Team Assisted Individually* ).**

Data yang diperoleh dari instrumen posttest atau hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, setelah diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative* tipe TAI ( *Team Assisted Individually* ) berikut ini nilai hasil belajar peserta didik:

**Table 4. 7**  
**Skor Nilai *Post-Test***

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Al – Hadiid Faathir	80
2	Asmaul Husnaeni	75
3	Faqri Zaidan	80
4	Fidel Berliana Kalsum	90
5	Eitriani	65
6	Masita	85
7	Melani	80
8	Muh. Isra	75
9	Muh. Nasar	85
10	Nesti Bakriani Dewi	90
11	Nur Reskiani Putri	80
12	Rahmat Hidayat	90
13	Rahmat Reza Ardiansyah	80
14	Rahmiati Hajar	60

15	Raihan Maulana	65
16	Ramadhani	75
17	Sabrina	70
18	Selvi	75
19	Sivan Siam	70
20	Suci Nabila Putri	80

*Sumber : Diolah dari hasil tes peserta didik (posttest) setelah diterapkan Model Team Assisted Individualy (TAI) pada kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.*

Nilai hasil belajar peserta didik setelah diasa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe team asissisted individualy* (TAI) kemudian diolah dengan rumus-rumus seperti sebelumnya

1). Menghitung Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 90 - 60 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

2). Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$P = \frac{90-60}{4}$$

$$P = \frac{30}{4}$$

$$P = 8$$

3). Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4. 8

**Distribusi Frekuensi Nilai Post Tes Hasil Belajar IPA Kelas V MIS Guppi  
Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.**

Interval	(fi)	$x_i$	$(f_i \cdot x_i)$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
60 – 67	3	63,5	190,5	-13,5	182,25	546,75
68 – 75	6	71,5	429	-5,5	30,25	181,5
76 – 83	6	79,5	477	72,5	5256,25	31537,5
84 – 91>	5	87,5	437,5	10,5	110,25	551,25
Jumlah	20		1534	64	5579	32,817

- a) Menghitung nilai rata – rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1534}{20}$$

$$= 76,7 = 77$$

- b) Menghitung Varians

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3817}{20-1}$$

$$= \frac{3817}{19}$$

$$= 200,89$$

- c) Menghitung Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{3817}{20-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3817}{19}} \\
 &= \sqrt{200,89} \\
 &= 14,173
 \end{aligned}$$

**Table 4. 9**

Kategori Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA sebelum menggunakan Metode TAI

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
60 – 67	3	Rendah	15
68 – 75	6	Kurang	30
76 – 83	6	Cukup	30
84 – 91>	5	Tinggi	25
Jumlah	20		100%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 20 peserta didik sebagai sampel yang diketahui bahwa pada kategori rendah dengan perolehan nilai 60 – 67 terdapat 3 orang peserta didik dengan persentase 15%, pada kategori kurang dengan perolehan nilai 68 – 75 terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 30%, pada kategori cukup dengan perolehan nilai 76 – 83 terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 30%, , dan pada kategori tinggi dengan perolehan nilai 84 – 91< terdapat 4 orang peserta didik dengan persentase 25%. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan

metode TAI sebagian besar peserta didik termasuk tingkat kualifikasi kurang dan cukup.

**3. Model TAI ( Team Assisted Individually ) efektif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.**

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji t dua pihak, sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak.

**a. Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis atau terlebih dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan *Statistical Packages for social sciences* (SPSS) 16. Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05 < \text{sig SPSS}$ , maka dapat dikatakan bahwa data atau nilai hasil belajar peserta didik berdistribusi normal, dan pada keadaan yang berbeda makan data dikatakan tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas SPSS versi 16:

**Table 4. 14**

**Uji Normalitas Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.**

Variable	Kolmogorof-Smirnof		
	Statistik	Df	Sig
Pretest	0,137	20	0,373
Posttest	0,166	20	0,289

Pada table di atas hasil uji normalitas pretest dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai sig SPSS yang diperoleh kolmogorov smirnov adalah 0,373. Karena tingkat

signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,373$ ) maka dapat dikatakan bahwa pretes atau nilai hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa berdistribusi normal., begitupun posttest atau nilai hasil belajar IPA setelah diterapkan model *cooperative tipe TAI* dengan signifikansi SPSS 0,289. Karena tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,289$ ) maka dapat dikatakan bahwa posttest atau nilai hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong pa'la'la Kecamatan pattallassang kabupaten Gowa berdistribusi normal.

Data atau nilai hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan model *cooperative tipe Team Assisted Individualy (TAI)* pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  kedua data (pretest dan postets) sig SPSS yang diperoleh lebih besar atau sig  $\alpha < \text{sig SPSS}$  oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua data atau hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji dua pihak dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis dengan menggunakan *statistic packages for social sciences* (SPSS) versi 16 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  : penerapan *Team Assisted Individualy (TAI)* tidak efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$  : penerapan model pembelajaran *cooperative tipe Team Assisted Individualy (TAI)* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V

MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menetapkan ada tidaknya penerapan yang signifikan antara skor hasil belajar mata pelajaran IPA peserta didik yang diperoleh dari pretest dan posttest

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.4 dan tabel 4.9 di atas dan rumus tersebut, maka varian gabungan ( $S_{gab}$ ) dapat dihitung.

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(20-1)15,947 + (20-1)14,173}{(10+20)-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{19 \cdot 15,947 + 19 \cdot 14,173}{38}}$$

$$= \sqrt{\frac{302,993 + 269,287}{38}}$$

$$= \sqrt{\frac{572,28}{38}}$$

$$= \sqrt{15,06} = 3,880$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{76,7 - 46,6}{3,880 \sqrt{\frac{2}{20}}}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{38}{3,880 \cdot 0,1} \\
&= \frac{38}{3,880 \cdot 0,316} \\
&= \frac{38}{1,226} = 30,995
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $30,995 > 2,086$ ). Jadi,  $H_0$  ditolak, artinya bahwa penerapan model *cooperative tipe Team Assisted Individualy* (TAI) dalam pembelajaran IPA efektif terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Team Assisted Individualy* (TAI) dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kec. Pattallassang Kab. Gowa pada materi hubungan makanan dan kesehatan dilakukan dengan tes hasil belajar dan dokumentasi pada pelaksanaan metode pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas, selama empat kali pertemuan pada materi hubungan makanan dan kesehatan. Pertemuan pertama peserta didik diberi pretest, kemudian, pada pertemuan kedua sampai dengan pertemuan ketiga peserta didik diajar dengan materi hubungan makanan dan kesehatan dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualy* (TAI) dan pada pertemuan keempat diberi posttest.

**1. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum penerapan model *Team Assisted Individualy* (TAI)**

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi hubungan makanan dan kesehatan sebelum diajar menggunakan metode *Team Assisted Individualy* (TAI) yaitu 47 dan setelah diajar dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualy* (TAI) dengan standar deviasi 15,947 dimana skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 75 dan skor minimum 10 jarak antara skor maksimum dan skor minimum sebesar 65 .

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, dengan memperhatikan 20 peserta didik sebagai sampel yang diketahui bahwa pada kategori rendah dengan perolehan nilai 10 – 26 terdapat 2 orang peserta didik dengan persentase 10%, pada kategori kurang dengan perolehan nilai 27 – 43 terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 30%, pada kategori cukup dengan perolehan nilai 44 – 60 terdapat 8 orang peserta didik dengan persentase 40%, , dan pada kategori tinggi dengan perolehan nilai 61 – 77< terdapat 4 orang peserta didik dengan persentase 20%. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan metode TAI sebagian besar peserta didik termasuk tingkat kualifikasi cukup.

**2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa setelah Penerapan Model TAI ( *Team Assisted Individualy* ).**

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi hubungan makanan dan kesehatan setelah diajar dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualy* (TAI) yaitu berdasarkan pengkategorian tabel

diatas hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy* (TAI) dengan memperhatikan 20 peserta didik sebagai sampel yang diketahui bahwa pada kategori rendah dengan perolehan nilai 60 – 67 terdapat 3 orang peserta didik dengan persentase 15%, pada kategori kurang dengan perolehan nilai 68 – 75 terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 30%, pada kategori cukup dengan perolehan nilai 76 – 83 terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 30%, , dan pada kategori tinggi dengan perolehan nilai 84 – 91< terdapat 4 orang peserta didik dengan persentase 25%. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan metode TAI sebagian besar peserta didik termasuk tingkat kualifikasi kurang dan cukup.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 4 kategori berdasarkan Depdikbud yaitu kategori sangat rendah dan rendah, 5 peserta didik pada kategori kurang, 12 peserta didik pada kategori sedang dan 3 peserta didik pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi hubungan makanan dan kesehatan setelah diterapkan metode *Team Assisted Individualy* (TAI) berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan metode *Team Assisted Individualy* (TAI) merupakan metode belajar dengan melatih peserta didik materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dari kelompok sebelumnya sehingga pada saat pemberian tes secara individu hasil belajar peserta didik mereka memperoleh hasil yang maksimal.

**3. Model *TAI* ( *Team Assisted Individualy* ) efektif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS. GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.**

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji t dua pihak, sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis atau terlebih dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan *Statistical Packages for social sciences* (SPSS) 16. Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05 < \text{sig SPSS}$ , maka dapat dikatakan bahwa data atau nilai hasil belajar peserta didik berdistribusi normal, dan pada keadaan yang berbeda maka data dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas pretest dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai sig SPSS yang diperoleh kolmogorov smirnov adalah 0,373. Karena tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,373$ ) maka dapat dikatakan bahwa pretes atau nilai hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa berdistribusi normal. Begitupun posttest atau nilai hasil belajar IPA setelah diterapkan model *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy* (TAI) dengan signifikansi SPSS 0,289. Karena tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,289$ ) maka dapat dikatakan bahwa posttest atau nilai hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong pa'la'la Kecamatan pattallassang kabupaten Gowa berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji dua pihak dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis dengan menggunakan *statistic packages for social sciences* (SPSS) versi 16 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  : penerapan model *Team Assisted Individualy (TAI)* tidak efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$  : penerapan model *Team Assisted Individualy (TAI)* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Data atau nilai hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan model *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy (TAI)* pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  kedua data (pretest dan postets) sig SPSS yang diperoleh lebih besar atau sig  $\alpha < \text{sig SPSS}$  oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua data atau hasil belajar berdistribusi normal.

Hasil perhitungan rata-rata hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy (TAI)*. Berdasarkan pengkategorian tabel diatas hasil belajar peserta didik kelas V MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy (TAI)* dengan memperhatikan 20 peserta didik sebagai sampel yang diketahui bahwa pada kategori rendah dengan perolehan nilai 60 – 67 terdapat 3 orang peserta didik dengan persentase 15%, pada kategori kurang dengan perolehan nilai 68 – 75 terdapat 6 orang peserta didik dengan

persentase 30%, pada kategori cukup dengan perolehan nilai 76 – 83 terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 30%, , dan pada kategori tinggi dengan perolehan nilai 84 – 91 < terdapat 4 orang peserta didik dengan persentase 25%. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan metode TAI sebagian besar peserta didik termasuk tingkat kualifikasi kurang dan cukup.

. Hal ini ditunjukkan nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  ( $1,86 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  ditolak ,dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan model *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy* (TAI) lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik diajar dengan menggunakan model *cooperative* tipe *Team Assisted Individualy* (TAI).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretes* sebesar 47 sebelum menerapkan model pembelajaran TAI (Team Assisted Individualy) dalam pembelajaran IPA berada pada kategori rendah. Hasil analisis ini menjelaskan bahwa peserta didik kelas V di MIS GUPPI Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sebelum menerapkan metode TAI (Team Assisted Individualy) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *posttes* dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Tipe Team Assisted Individualy* (TAI) berada pada kategori tinggi yaitu 77. Hal ini menjelaskan bahwa model pembelajaran *Cooperative Tipe Team Assisted Individualy* (TAI) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.
3. Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $30,995 > 2,086$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya penerapan model TAI (Team Assisted Individualy) dalam pembelajaran IPA efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik disemua jenjang pendidikan, khususnya di MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dari segi model pembelajaran yang diberikan terhadap peserta didik di setiap proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Tipe Team Assisted Individualy* (TAI) dalam pembelajaran IPA memiliki peranan penting terhadap hasil belajar peserta didik. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan judul penelitian baik dari model pembelajaran *Cooperative Tipe Team Assisted Individualy* (TAI) sampai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang selain diteliti dalam penelitian ini.
3. Kepada peserta didik, diharapkan dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru guna menyampaikan pembelajaran serta mendidik dapat bekerjasama dengan guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, sehingga mampu mengatasi kekurangan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Cet;IV;Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 203.
- Asmani Jamal Ma'mur, Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan; (Cet;2:Yogyakarta, Diva Pres, 2011), h. 122.
- Amrin Sofan, Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, h. 25-26.
- Abdurahman, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted IndividualIZATION Berbantuan LKPD terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI, MA Guppi Samata Gowa,Skripsi FTK UINAM
- Ali Muhammad, Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung;Sinar Baru Algensido, 2010, h. 15.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, Metodologi Pembelajaran IPA, Jakarta, Bumi Aksara, 2014, h.30.
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*.Cet. 1; Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Diapan, Hanipan. Skripsi.*Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X SMA.N. 1 Dungaliyo*, UNG, 2015.
- E. Slavin, Robert, Educational Psychology; Theory and Practice New Jersey; Person Education, inc, 2009
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2005, h.3.

- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.32.
- Kasmadi, Panduan Modern Penelitian Kuantitatif, h. 92.
- Mappa Syamsu, Aspirasi Pendidikan dan Bimbingan Sosial dalam Hubungannya dengan Hasil Belajar Murid, (Ujung Pandang;Ikip;1997), h. 42.
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, h. 44.
- Riduwan ,*Dasar-dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta, 2013, h. 7-8.
- Sujana Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Cet;13, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2009), h. 9.
- Suprijono Agus, Cooperative Learning teori & praktek, Pustaka Pelajar, Surabaya, 2009 hal. 73-74
- Siregar Syafruddin, Statistik terapan untuk Penelitian, h. 24.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, Bandung : Alfabeta, 2013, h. 2.
- Sari Suci Wulan, Pengaruh Model Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Hasil Belajar Fisika pada Siswa SMP Swasta di Kecamatan Medan Area, Skripsi (Medan;Unimed, 2012), h. 35.
- Tiro Muhammad Arif, Dasar-Dasar Statistika, (Cet;III;Makassar:Andira Publisher, 2008), h. 163.

T, M. Yusuf.”*Teori Belajar dalam Praktek*”. Samata: Alauddin University Press,  
2013, h.162.

Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta : Prestasi  
Pustakakarya, 2010, h. 1-5.

Yahdi Muhammad, Buku Daras, Pembelajaran Microteaching, h. 26.



## **Lampiran-Lampiran :**

- A. Kisi-kisi Instrumen**
- B. Instrumen**
- C. Silabus**
- D. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**
- E. Nilai Peserta Didik**
- F. Dokumentasi**
- G. Persuratan**

## KISI-KISI INSTRUMENT

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : V (Lima)

Tahun Ajaran : 2017/2018

Semester : I (Ganjil)

Materi : Hubungan Makanan dan Kesehatan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal	Ranah Kognitif			
					C1	C2	C3	C4
Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	Hubungan makanan dan kesehatan	1. Menjelaskan menu makanan bergizi seimbang	1,6,17, 11, 16 15	√	√	√	
			2. Menjelaskan fungsi menu makanan yang bergizi seimbang	2,4,5,6,14 18	√			
			3. Menjelaskan penyebab kekurangan makanan bergizi seimbang	7,12,19		√		
			4. Menjelaskan cara memilih dan mengolah bahan makanan	8,9, 10,13 3,20	√	√		

## INSTRUMENT SOAL PRETEST

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bahan makanan sumber karbohidrat yaitu...
  - a. Apel
  - b. Pisang
  - c. **Kentang**
  - d. Sayur
2. Zat makanan yang berguna untuk perbaikan dan pemeliharaan sel-sel adalah...
  - a. Karbohidrat
  - b. **Protein**
  - c. Vitamin
  - d. Mineral
3. Penderita rabun sebaiknya memperbanyak konsumsi makanan seperti...
  - a. **Wortel, Pepaya, Tomat**
  - b. Jagung, Ubi, Kentang
  - c. Minyak kelapa, Kemiri, Kacang Tanah
  - d. Bayam, Selada, Kubis
4. Berjemur dibawah sinar matahari pagi baik untuk mengaktifkan provitamin... yang tersimpan dalam tubuh.
  - a. A
  - b. B
  - c. C
  - d. **D**
5. Vitamin yang berperan dalam proses pembekuan darah dan kerja protein adalah...
  - a. C
  - b. D
  - c. E
  - d. **K**
6. Mineral yang berperan dalam pembentukan tulang dan gigi yaitu...
  - a. **Kalsium**
  - b. Zak besi
  - c. Iodin
  - d. Zat putih telur
7. Mineral yang berperan dalam pembentukan sel darah merah banyak terkandung dalam...
  - a. **Hati, sayuran hijau, daging**
  - b. Jagung, apel, ubi
  - c. Garam, yoghurt, bunas
  - d. Apel, kubis, gandum
8. Penyakit gondok terjadi akibat seseorang kekurangan mineral...
  - a. Fosforus
  - b. Kalsium
  - c. Zat besi
  - d. **Iodin**
9. Penyakit anemia terjadi akibat seseorang kekurangan mineral...
  - a. Fosforus
  - b. Kalsium
  - c. **Zat besi**
  - d. Iodin

10. Contoh menu 4 sehat adalah...
- Nasi, telur, sambal. Sayur asam
  - Nasi, tahu, sayur sop, jeruk**
  - Nasi, rendang, ikan bakar, sayur sop
  - Nasi, ikan asing, sayur sop, sayur celen
11. Menu makanan bergizi seimbang yaitu makanan yang terdiri dari makanan empat sehat lima sempurna, di bawah ini, yang manakah termasuk makanan empat sehat lima sempurna...
- Makanan pokok, sayur-sayuran, dan buah-buahan
  - Buah-buahan, lauk-pauk, makanan pokok, protein, dan lemak
  - Susu, makanan pokok, lauk-pauk, dan buah-buahan
  - Makanan pokok, lauk-pauk, sayur-sayuran, buah-buahan, dan susu**
12. Obesitas disebabkan oleh...
- Kekurangan zat gizi
  - Zat gizi yang cukup
  - Kelebihan zat gizi**
  - Zat gizi yang seimbang
13. Dalam mengolah buah-buahan dan sayur-sayuran dicuci dengan air mengalir untuk menghilangkan...
- Sisa pestisida
  - Kuman
  - Kotoran
  - Sisa pestisida, kuman, dan kotoran**
14. Karbohidrat diperlukan oleh tubuh sebagai...
- Zat tenaga**
  - Cadangan makanan
  - Zat pembangun
  - Zat pengatur
15. Makanan seperti apa yang harus kita pilih?
- Pilihlah sayur dan buah yang masih segar
  - Pilihlah daging yang berwarna merah segar
  - Tidak memperhatikan tanggal kadaluarsa pada makanan atau minuman kemasan
  - Pilihlah sayur dan buah yang masih segar, serta daging yang berwarna merah segar**
16. Tujuan utama mengonsumsi makanan yang beraneka ragam bagi tubuh adalah...
- Mudah memilih makanan sesuka hati
  - Mendapat gizi yang seimbang
  - Menjadi lebih nikmat
  - Mendapat gizi yang berlebih**



17. Di bawah ini merupakan contoh makanan sumber protein nabati, yaitu ...
- a. Daging, ikan
  - b. Bayam, kangkung
  - c. Nasi, jagung
  - d. **Tempe, tahu**
18. Beras, kacang hijau, beras merah, jagung, merupakan sumber vitamin...
- a. A
  - b. **B**
  - c. C
  - d. D
19. Selain bermanfaat bagi sumber energi, lemak juga bermanfaat untuk...
- a. Membantu penyerapan vitamin C
  - b. Menambah tinggi badan
  - c. Mengurangi berat badan
  - d. **Membantu penyerapan vitamin D, E, K, A**
20. Asam, berlendir dan bau busuk adalah tanda makanan...
- a. Berkalori tinggi
  - b. Baru dan segar
  - c. Mengandung formalin
  - d. **Basi, tidak layak dimakan**

## INSTRUMENT SOAL POSTTEST

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sariawan adalah gejala kekurangan vitamin...
  - a. D
  - b. **C**
  - c. E
  - d. A
2. Manfaat dan vitamin E adalah...
  - a. Menjaga kesatuan saraf, pencernaan, dan pertumbuhan
  - b. Menyembuhkan luka
  - c. Menjaga kesehatan tulang
  - d. **Melindungi tubuh dari serangan jantung dan kanker**
3. Bahan makanan yang mengandung vitamin B1 adalah...
  - a. Daging, jamur, minyak ikan, kacang tanah, kedelai dan gandum
  - b. **Daging, gandum, kacang tanah, dan kedelai**
  - c. Brokoli, keju dan susu
  - d. Brokoli dan daging
4. Karbohidrat di peroleh dari bahan makanan yang berasal dari...
  - a. Hewan, tumbuhan dan hewan, tumbuhan
  - b. Hewan, tumbuhan dan hewan
  - c. Tumbuhan dan hewan, tumbuhan
  - d. **tumbuhan**
5. Bahan makanan yang mengandung protein, kecuali...
  - a. Tempe
  - b. Telur
  - c. Kacang-kacangan
  - d. **Beras**
6. Penyakit yang terjadi pada mata disebabkan oleh kekurangan...
  - a. Vitamin K
  - b. Vitamin E
  - c. Vitamin B
  - d. **Vitamin A**
7. Yang termasuk lemak tumbuhan, kecuali...
  - a. Kacang tanah
  - b. Kemiri
  - c. Minyak goreng
  - d. **Daging**
8. Cara mengolah makanan yang baik, kecuali...
  - a. Dicuci sebelum digunakan
  - b. Memilih bahan makanan yang baik
  - c. **Menyimpan di tempat terbuka**

- d. Menyimpan di lemari es
9. Berapakah jumlah takaran air yang dibutuhkan tubuh perhari...
- a. 4 liter
  - b. 3 liter
  - c. **2 liter**
  - d. 1 liter
10. Zat-zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kesehatan tubuh kita yaitu...
- a. Zat besi
  - b. Kalsium
  - c. Zat putih telur
  - d. **Protein**
11. Bahan makanan yang mengandung vitamin sebagai berikut, kecuali...
- a. Wortel
  - b. Tomat
  - c. Pepaya
  - d. **Singkong**
12. Makanan dibawah ini yang mengandung vitamin B6, yaitu...
- a. Brokoli dan keju
  - b. **Daging dan pisang**
  - c. Keju dan telur
  - d. daging dan susu
13. Kekurangan fosfokus dapat mengakibatkan...
- a. Anemia
  - b. Kekerdilan
  - c. tubuh kurang berenergi
  - d. **tulang dan gigi rapuh**
14. Zat yang berfungsi sebagai pengatur pertumbuhan, pembentukan sel, dan memelihara kesehatan tubuh, yaitu...
- a. Karbohidrat
  - b. **Mineral**
  - c. Protein
  - d. Lemak
15. Makanan yang tidak mengandung karbohidrat, kecuali...
- a. **Kentang**
  - b. Wortel
  - c. Kelapa
  - d. Daging ayam
16. Untuk mempertahankan kadar air didalam tubuh sekurang-kurangnya kita minum air sekitar...
- a. 6 gelas perhari
  - b. 7 gelas perhari
  - c. **8 gelas perhari**
  - d. 9 gelas perhari
17. Sumber makanan yang mengandung zat besi adalah...
- a. **Hati, daging, dan sayuran hijau**
  - b. Hati, daging, dan selada air
  - c. Hati, gandum, dan keju
  - d. Daging, keju, dan yoghurt

18. Penyakit rakitis disebabkan karena kekurangan...
- a. Vitamin E
  - b. **Vitamin D**
  - c. Vitammin A
  - d. Vitamin B
19. Makanan yang mengandung zat tepung adalah...
- a. **Sagu, ubi, singkong**
  - b. Wortel, ubi, sagu
  - c. Pepaya, wortel, sagu
  - d. Ubi, papaya, wortel
20. Vitamin E berfungsi melindungi tubuh dari...
- a. Serangan jantung
  - b. Kanker
  - c. **Serangan jantung dan kanker**
  - d. Anemia



## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MIS Guppi Borong Pa'la'la

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrument		
Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	Hubungan Makanan dan Kesehatan	Mendiskusikan tentang menu makanan bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna) dan cara memilih dan mengolah bahan makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan menu makanan bergizi seimbang</li> <li>- Menjelaskan cara memilih dan mengolah bahan makanan</li> </ul>	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	<p>Bahan makanan sumber karbohidrat yaitu.....</p> <p>Zat makanan yang berguna untuk perbaikan dan pemeliharaan sel-sel adalah...</p>	3X35 Menit	Buku ajar, pintar sains 5 A SD Kelas V Penerbit Yudistira hal. 29-31.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : MIS GUPPI Borong Pa'la'la

**Mata Pelajaran** : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

**Kelas / Semester** : V / 1 (satu)

**Materi Pembelajaran** : Hubungan Makanan dan Kesehatan

**Alokasi Waktu** : 3 X 35 menit

**Hari / tanggal** : Selasa / 22 Agustus 2017

**I. Standar Kompetensi** : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

**II. Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

### **III. Indikator**

#### **A. Kognitif**

- Menjelaskan menu makanan bergizi seimbang.
- Menjelaskan cara memilih dan mengolah bahan makanan.

#### **B. Psikomotorik**

- mempraktekkan cara membuat lima tentang menu makanan bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna) dan papan pengumuman memilih dan mengolah bahan makanan.

#### **C. Afektif**

##### **1. Karakter**

- a. Jujur, peserta didik tidak menyontek pada temannya saat menjawab soal.
- b. Disiplin, peserta didik taat pada kesepakatan yang telah dibangun.
- c. Kerja keras, peserta didik berusaha menyelesaikan soal yang diberikan
- d. Tanggung jawab, peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan soal yang diberikan guru.

- e. Komunikatif, peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

## **2. Keterampilan sosial**

- a. Berkomunikasi, yaitu peserta didik saling berkomunikasi dengan temannya.
- b. Menjadi pendengar yang baik, yaitu pada saat guru memberikan penjelasan.
- c. Memberi saran atau pendapat, yaitu ketika temannya mempunyai jawaban yang kurang tepat, peserta didik boleh memberikan saran sebagai bahan perbaikan/ untuk kesempurnaan hasil kerja.

## **IV. Tujuan Pembelajaran**

peserta didik mampu :

- 🚩 Menjelaskan menu makanan bergizi seimbang.
- 🚩 Menjelaskan cara memilih dan mengolah bahan makanan.

## **V. Materi Ajar**

- Menu makanan bergizi seimbang, makanan yang terdiri dari “empat sehat lima sempurna”. “Empat sehat” berarti makanan tersusun atas empat kelompok makanan, yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Jadi, bila kamu setiap harinya makan keempat kelompok makanan tersebut berarti sudah memenuhi syarat kesehatan. “Lima sempurna” adalah susu. Jika kamu meminum susu, berarti menyempurnakan kebutuhan gizi.

Kekurangan makanan bergizi dapat menyebabkan gangguan dan penyakit pada tubuh seperti kwashiorkor dan marasmus. Demikian juga kelebihan makanan bergizi dapat menyebabkan obesitas.

- Memilih dan mengolah bahan makanan, dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi karena makanan merupakan kunci kesehatan tubuh kita. Cara memilih makanan.
  - a. Untuk sayur dan buah, pilihlah yang masih segar tidak layu ataupun busuk.

- b. Untuk ikan, sebaiknya yang masih hidup, tetapi jika tidak ada pilihlah yang insangnya berwarna merah segar dan matanya masih bening.
- c. Untuk daging, pilihlah yang berwarna merah segar.
- d. Untuk makanan atau minuman dalam kemasan, lihatlah dengan teliti tanggal kadaluarsanya.

Cara mengolah makanan yang benar yaitu:

- a. Buah-buahan dan sayur-sayuran dicuci dengan air mengalir untuk menghilangkan kotoran, kuman, atau sisa pestisida. Sayuran sebaiknya jangan dipotong-potong terlebih dahulu sebelum dicuci agar kandungan vitamin C atau vitamin B-nya tidak banyak yang hilang.
- b. Masukkan sayuran yang akan direbus setelah air mendidih. Sayuran jangan dimasak terlalu lama untuk mencegah kerusakan vitamin akibat pemanasan.

## **VI. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Ceramah
- Penugasan

## **VII. Sumber / Media Pembelajaran**

- Buku ajar, Pintar Sains 5A SD kelas V Penerbit Yudistira hal. 29-31.
- Siswa

## **VIII. Proses Belajar Mengajar**

### **A. Pendahuluan**

Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun kesepakatan</li> <li>• Tanya jawab tentang materi yang lalu dan yang akan dibelajarkan</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan skenario pembelajaran</li> </ul>	15 menit



## B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyebutkan pengertian dari makanan bergizi seimbang</li><li>• Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu menyebutkan makanan bergizi seimbang</li><li>• Guru membagikan rangkuman materi kepada setiap peserta didik</li><li>• Peserta didik di beri waktu 5 menit untuk membaca rangkuman materi yang sudah di bagikan</li><li>• Guru memberikan penjelasan tentang rangkuman materi yang sudah di bagikan.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagikan pretest kepada setiap peserta didik</li><li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal – soal yang sudah di berikan</li><li>• Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.</li><li>• Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li><li>• Guru memberikan penguatan</li></ul>	70 menit

## C. Penutup

Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan peserta didik merefleksi materi pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan pokok materi pada pertemuan berikutnya</li><li>• Guru memberikan pesan moral</li></ul>	20 menit

## IX. Penilaian

- Tes tulis, bentuk soal multiple choice (individu)

Gowa, 22 Agustus 2017

Peneliti

Hijriani

20800113057

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : MIS GUPPI Borong Pa'la'la

**Mata Pelajaran** : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

**Kelas / Semester** : V / 1 (satu)

**Materi Pembelajaran** : Hubungan Makanan dan Kesehatan

**Alokasi Waktu** : 3 X 35 menit

**Hari / tanggal** : Kamis / 24 Agustus 2017

**I. Standar Kompetensi** : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

**II. Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

### **III. Indikator**

#### **A. Kognitif**

- Menjelaskan menu makanan bergizi seimbang.
- Menjelaskan cara memilih dan mengolah bahan makanan.

#### **B. Psikomotorik**

- mempraktekkan cara membuat lima tentang menu makanan bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna) dan papan pengumuman memilih dan mengolah bahan makanan.

#### **C. Afektif**

##### **1. Karakter**

- a. Jujur, peserta didik tidak menyontek pada temannya saat menjawab soal.
- b. Disiplin, peserta didik taat pada kesepakatan yang telah dibangun.
- c. Kerja keras, peserta didik berusaha menyelesaikan soal yang diberikan
- d. Tanggung jawab, peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan soal yang diberikan guru.

- e. Komunikatif, peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

## **2. Keterampilan sosial**

- a. Berkomunikasi, yaitu peserta didik saling berkomunikasi dengan temannya.
- b. Menjadi pendengar yang baik, yaitu pada saat guru memberikan penjelasan.
- c. Memberi saran atau pendapat, yaitu ketika temannya mempunyai jawaban yang kurang tepat, peserta didik boleh memberikan saran sebagai bahan perbaikan/ untuk kesempurnaan hasil kerja.

## **IV. Tujuan Pembelajaran**

peserta didik mampu :

- 🚩 Menjelaskan menu makanan bergizi seimbang.
- 🚩 Menjelaskan cara memilih dan mengolah bahan makanan.

## **V. Materi Ajar**

- Menu makanan bergizi seimbang, makanan yang terdiri dari “empat sehat lima sempurna”. “Empat sehat” berarti makanan tersusun atas empat kelompok makanan, yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Jadi, bila kamu setiap harinya makan keempat kelompok makanan tersebut berarti sudah memenuhi syarat kesehatan. “Lima sempurna” adalah susu. Jika kamu meminum susu, berarti menyempurnakan kebutuhan gizi.

Kekurangan makanan bergizi dapat menyebabkan gangguan dan penyakit pada tubuh seperti kwashiorkor dan marasmus. Demikian juga kelebihan makanan bergizi dapat menyebabkan obesitas.

- Memilih dan mengolah bahan makanan, dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi karena makanan merupakan kunci kesehatan tubuh kita. Cara memilih makanan.
  - a. Untuk sayur dan buah, pilihlah yang masih segar tidak layu ataupun busuk.

- b. Untuk ikan, sebaiknya yang masih hidup, tetapi jika tidak ada pilihlah yang insangnya berwarna merah segar dan matanya masih bening.
- c. Untuk daging, pilihlah yang berwarna merah segar.
- d. Untuk makanan atau minuman dalam kemasan, lihatlah dengan teliti tanggal kadaluarsanya.

Cara mengolah makanan yang benar yaitu:

- a. Buah-buahan dan sayur-sayuran dicuci dengan air mengalir untuk menghilangkan kotoran, kuman, atau sisa pestisida. Sayuran sebaiknya jangan dipotong-potong terlebih dahulu sebelum dicuci agar kandungan vitamin C atau vitamin B-nya tidak banyak yang hilang.
- b. Masukkan sayuran yang akan direbus setelah air mendidih. Sayuran jangan dimasak terlalu lama untuk mencegah kerusakan vitamin akibat pemanasan.

## VI. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Ceramah
- Penugasan
- Model Pembelajaran Cooperative Tipe TAI ( Team Assisted Individualy )

## VII. Sumber / Media Pembelajaran

- Buku ajar, Pintar Sains 5A SD kelas V Penerbit Yudistira hal. 29-31.
- Siswa

## VIII. Proses Belajar Mengajar

### A. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun kesepakatan</li> <li>• Tanya jawab tentang materi yang lalu dan yang akan dibelajarkan</li> </ul>	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan skenario pembelajaran</li> </ul>	
--	--

## B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyebutkan pengertian dari makanan bergizi seimbang</li> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu menyebutkan makanan bergizi seimbang</li> <li>• Guru membagikan rangkuman materi kepada setiap peserta didik</li> <li>• Peserta didik di beri waktu 5 menit untuk membaca rangkuman materi yang sudah di bagikan</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang rangkuman materi yang sudah di bagikan.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan soal posttest kepada setiap peserta didik untuk dikerjakan secara individu</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal – soal yang sudah di berikan</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> </ul>	70 menit

## C. Penutup

Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik merefleksi materi pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan pokok materi pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru memberikan pesan moral</li> </ul>	20 menit

## IX. Penilaian

- Tes tulis, bentuk soal multiple choice (individu)

Gowa, 24 Agustus 2017

Peneliti

Hijriani

20800113057



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : MIS GUPPI Borong Pa'la'la

**Mata Pelajaran** : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

**Kelas / Semester** : V / 1 (satu)

**Materi Pembelajaran** : Hubungan Makanan dan Kesehatan

**Alokasi Waktu** : 3 X 35 menit

**Hari / tanggal** : Kamis / 31 Agustus 2017

**I. Standar Kompetensi** : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

**II. Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

### **III. Indikator**

#### **A. Kognitif**

- Menjelaskan menu makanan bergizi seimbang.
- Menjelaskan cara memilih dan mengolah bahan makanan.

#### **B. Psikomotorik**

- mempraktekkan cara membuat lima tentang menu makanan bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna) dan papan pengumuman memilih dan mengolah bahan makanan.

#### **C. Afektif**

##### **1. Karakter**

- a. Jujur, peserta didik tidak menyontek pada temannya saat menjawab soal.
- b. Disiplin, peserta didik taat pada kesepakatan yang telah dibangun.
- c. Kerja keras, peserta didik berusaha menyelesaikan soal yang diberikan
- d. Tanggung jawab, peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan soal yang diberikan guru.

- e. Komunikatif, peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

## **2. Keterampilan sosial**

- a. Berkomunikasi, yaitu peserta didik saling berkomunikasi dengan temannya.
- b. Menjadi pendengar yang baik, yaitu pada saat guru memberikan penjelasan.
- c. Memberi saran atau pendapat, yaitu ketika temannya mempunyai jawaban yang kurang tepat, peserta didik boleh memberikan saran sebagai bahan perbaikan/ untuk kesempurnaan hasil kerja.

## **IV. Tujuan Pembelajaran**

peserta didik mampu :

- 🚩 Menjelaskan menu makanan bergizi seimbang.
- 🚩 Menjelaskan cara memilih dan mengolah bahan makanan.

## **V. Materi Ajar**

- Menu makanan bergizi seimbang, makanan yang terdiri dari “empat sehat lima sempurna”. “Empat sehat” berarti makanan tersusun atas empat kelompok makanan, yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Jadi, bila kamu setiap harinya makan keempat kelompok makanan tersebut berarti sudah memenuhi syarat kesehatan. “Lima sempurna” adalah susu. Jika kamu meminum susu, berarti menyempurnakan kebutuhan gizi.

Kekurangan makanan bergizi dapat menyebabkan gangguan dan penyakit pada tubuh seperti kwashiorkor dan marasmus. Demikian juga kelebihan makanan bergizi dapat menyebabkan obesitas.

- Memilih dan mengolah bahan makanan, dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi karena makanan merupakan kunci kesehatan tubuh kita. Cara memilih makanan.
  - a. Untuk sayur dan buah, pilihlah yang masih segar tidak layu ataupun busuk.



- b. Untuk ikan, sebaiknya yang masih hidup, tetapi jika tidak ada pilihlah yang insangnya berwarna merah segar dan matanya masih bening.
- c. Untuk daging, pilihlah yang berwarna merah segar.
- d. Untuk makanan atau minuman dalam kemasan, lihatlah dengan teliti tanggal kadaluarsanya.

Cara mengolah makanan yang benar yaitu:

- a. Buah-buahan dan sayur-sayuran dicuci dengan air mengalir untuk menghilangkan kotoran, kuman, atau sisa pestisida. Sayuran sebaiknya jangan dipotong-potong terlebih dahulu sebelum dicuci agar kandungan vitamin C atau vitamin B-nya tidak banyak yang hilang.
- b. Masukkan sayuran yang akan direbus setelah air mendidih. Sayuran jangan dimasak terlalu lama untuk mencegah kerusakan vitamin akibat pemanasan.

## VI. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Ceramah
- Penugasan
- Model Pembelajaran Cooperative Tipe TAI ( Team Assisted Individualy )

## VII. Sumber / Media Pembelajaran

- Buku ajar, Pintar Sains 5A SD kelas V Penerbit Yudistira hal. 29-31.
- Siswa

## VIII. Proses Belajar Mengajar

### A. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun kesepakatan</li> <li>• Tanya jawab tentang materi yang lalu dan yang akan dibelajarkan</li> </ul>	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan skenario pembelajaran</li> </ul>	
--	--

## B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyebutkan pengertian dari makanan bergizi seimbang</li> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu menyebutkan makanan bergizi seimbang</li> <li>• Guru membagikan rangkuman materi kepada setiap peserta didik</li> <li>• Peserta didik di beri waktu 5 menit untuk membaca rangkuman materi yang sudah di bagikan</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang rangkuman materi yang sudah di bagikan.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal – soal yang sudah di berikan</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> </ul>	70 menit

## C. Penutup

Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik merefleksi materi pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan pokok materi pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru memberikan pesan moral</li> </ul>	20 menit

## IX. Penilaian

- Tes tulis, bentuk soal multiple choice (individu)

Gowa, 31 Agustus 2017

Peneliti

Hijriani

20800113057

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Al-Hadiid Faathir	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
2	Asmaul Husnaeni	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15
3	Faqri Zaidan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16
4	Fidel Berliana Kalsum	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
5	Fitriani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13
6	Masita	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
7	Melani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16
8	Muh. Isra	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15
9	Muh. Nasar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
10	Nesti Bakriani Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18
11	Nur Reskiani Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16
12	Rahmat Hidayat	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
13	Rahmat Reza Ardiansyah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16
14	Rahmiati Hajar	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
15	Raihan Maulana	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13
16	Ramadhani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15
17	Sabrina	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
18	Selvi	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
19	Sivan Siam	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
20	Suci Nabila Putri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16

M A K A S S A R



Peserta didik menulis materi pelajaran yang akan dipelajari



Guru mengamati peserta didik menulis pada saat pelajaran berlangsung





Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari



Guru dan peserta didik Tanya jawab tentang pelajaran yang belum dipahami atau dimengerti



Peserta didik membaca rangkuman materi yang sudah dibagikan



Masing-masing kelompok mengerjakan soal yang diberikan





Perwakilan setiap kelompok naik kedepan untuk memaparkan dan menjelaskan soal yang diberikan



Tanya jawab peserta didik dan guru tentang materi yang sudah dipelajari



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1734 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 278/PGMI/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Hijriani**  
**NIM : 20800113057** dengan judul:  
**“Pengaruh Model Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualy) dalam Pembelajaran Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Borong Pa’la’la”**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Andi Maulana, M.Si. : Pembimbing I
- b. Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

UNIVERSITAS ISLAM FERRI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 30 Juni 2016

Dekan, *Amri*

*Amri*  
**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pertinggal.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi Saudara: Hijriani NIM: 20800113057, mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Team (Team Assisted Individualy) dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Guppi Borong Pa’la’la Kec. Pattalassang Kab. Gowa”** memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh seminar proposal skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, 28 Februari 2017

Pembimbing I,

Dr. Andi Maulana, M.Si

NIP: 196210151993031002

Pembimbing II,

Drs. M. Yusuf Seknun

NIP: 195602081990031001

Diketahui oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Ketua Prodi PGMI

Dr. M. Shabir U., M.Ag.

NIP: 196609281993 1 002



**SURAT KETERANGAN SEMINAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                                      |                        |
|--------------------------------------|------------------------|
| 1. <b>Dra. Andi Maulana, M.Si.</b>   | : <b>Narasumber I</b>  |
| 2. <b>Drs. M. Yusuf Seknun M.Si.</b> | : <b>Narasumber II</b> |

Nama : **Hijriani**  
Nim : **20800113057**  
Jurusan/Semester: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/VIII  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Judul : **"Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individually (TAI) dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa"**

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Samata-Gowa, Senin 20 Maret 2017  
Narasumber II

Narasumber I

**Dr. Andi Maulana, M.Si.**  
NIP:19621015199303 1 002

**Drs. M. Yusuf Seknun M.Si.**  
NIP:19560208199003 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

**Dr. M. Shabir U., M.Ag.**  
NIP. 19660928 199303 1 002





1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 9 6 5 3

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9492/S.01P/P2T/06/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Bupati Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.004472/2017 tanggal 20 Juni 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **HIJRIANI**  
Nomor Pokok : 20800113057  
Program Studi : PGMI  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MIS GUPPI BORONG PA"LA"LA KEC. PATTALLASSANG KAB. GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Juli s/d 03 September 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 21 Juni 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 22-06-2017



Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
**Makassar 90222**







**YAYASAN PENDIDIKAN GUPPI KABUPATEN GOWA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH GUPPI BORONG PA'LA'LA**  
**KECAMATAN PATTALLASSANG**

Alamat : Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kab. Gowa Kode Pos. 92172

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MI.21.02.06/34/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salli, S.Ag  
NIP : 19711125 200710 1 003  
Pangkat/Golongan : III/b  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Guppi Borong Pa'la'la

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : HIJRIANI  
Tempat, Tanggal lahir : Borongtala, 18 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Borongtala Kec. Pallangga

Telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data dalam Rangka penulisan Skripsi di MI Guppi Borong Pa'la'la yang berjudul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALLY (TAI) DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIS GUPPI BORONG PA'LA'LA KAB. GOWA**" dari tanggal 22 s/d 31 Agustus 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borong Pa'la'la, 29 September 2017

Kepala Madrasah



**SALLI, S.Ag**

NIP. 197111252007101003



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 2776 TAHUN 2017**

**TENTANG  
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
SETELAH:**

**Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:  
Nama : **Hijriani**  
NIM : **20800113057**  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualy (TAI) dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Guppi Borong Pa'la'la Kec. Pattallassang Kab. Gowa**

Tertanggal **7 November 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

**Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.  
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo No.85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;



7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

**Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

### **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:  
**Hijriani, NIM: 20800113057;**

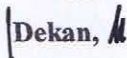
**Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;


**Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

**Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

**Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Tanggal : 17 November 2017

Dekan, 

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001




**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 276 TAHUN 2017**

**TENTANG**

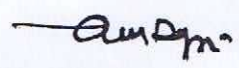
**PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

A.n. Saudara/i Hijriani, NIM: 20800113057;

Ketua	: Dr. M. Shabir U., M.Ag.
Sekretaris	: Dr. Sitti Aisyah Chalik, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy I	: Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.
Munaqisy II	: Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
Pembimbing I	: Dr. Andi Maulana, M.Si.
Pembimbing II	: Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si.
Pelaksana	: Sardini Kadir, S.Pd.I.

UNIVERSITAS NEGERI Samata-Gowa  
Ditetapkan di :  
Pada Tanggal : 17 November 2017  
Dekan, 

**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001



I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	Higriani	20800113057 / PGM1
2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Borongtala 18 Mei 1996	Perempuan
3. Hari/Tgl. Ujian	Senin 27 November 2017	
4. Judul Skripsi	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualy (TAI) dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIS GUPPI Borongpallata Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.	
5. Ketua/Sekretaris Sidang	Dr. M. Shabir U., M. Ag.	Dr. Siti Aisyah Chalik, S. Ag., M. Pd.
6. Pembimbing	1. Dr. Andi Maulana, M. Si.	2. Dr. M. Yusuf Seknun, M. Si.
7. Penguji	1. Dr. Sulaiman Saat, M. Pd.	2. Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag.

II

Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)

a. Lulus tanpa perbaikan  
 b. Lulus dengan perbaikan  
 c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang  
 d. Belum lulus dengan perbaikan dan ujian ulang

III

Keterangan Perbaikan:

Perbaiki skripsi sesuai catatan Penguji

**SURAT PERNYATAAN**

IV

Pada hari ini Senin Tgl. 27 Bulan 11 Tahun 2017. Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan: a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas. Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 bulan 6 hari (tidak lebih dari satu bulan). Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas. Oleh karena itu, konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyeter 5 judul buku berbeda ke Prodi sesuai pasal 66 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016)

Makassar, 27-11-2017  
 Pemberi Pernyataan

Nama Mahasiswa Higriani

Tanda Tangan

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari salah satu poin a, b, c, dan d sesuai dengan kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II) untuk dibaca oleh mahasiswa.

V

Tanda Tangan:  
 Ketua/Sekretaris  
 Penguji  
 Pembimbing

Makassar, 27 November 2017

VI

Keterangan hasil perbaikan:

Skripsi telah diperbaiki/diujikan ulang dan telah diterima oleh tim penguji pada Tgl. 22 Desember 2017

Tanda tangan tim penguji (1)

(2)

VII

NILAI UJIAN: I. Bahasa : Isi : Metode : Penguasaan :  
 Rata-rata :  
 II. Bahasa : Isi : Metode : Penguasaan :

Tgl. Yudisium, 27 November 2017 2017

$$IPK = \frac{\sum s_k N}{\sum s_k} =$$

Alamat Mahasiswa:

Alamat Makassar : Jl. Pallangga Kode Pos 92161

: No. Tlp./Hp. 081 241 770 720

Alamat daerah asal : Jl. Borongtala Desa Julupa'mai

Kecamatan Pallangga Kab/Kota Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

RT/RW 001/001 Kode Pos 92161 No. Tlp./Hp. 081 241 770 720

Kotak No. 1 dan Alamat Mahasiswa diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Satu lembar diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditandatangani oleh tim penguji.





**BERITA ACARA**

Pada hari ini, Senin 20 Maret 2017 telah dilaksanakan seminar Draft Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Hijriani**  
Nim : 20800113057  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Borong tala'  
Judul : **"Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualy (TAI) dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MIS Guppi Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa"**

Dihadiri Oleh

Narasumber : 2 Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, Senin 20 Maret 2017

Narasumber II

Narasumber I

**Dr. Andi Maulana, M.Si.**  
NIP: 19621015199303 1 002

**Drs. M Yusuf Seknun M.Si.**  
NIP: 19560208199003 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

**Dr. M. Shabir U., M.Ag.**  
NIP. 19660928199303 1 002

Keterangan:

1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan

1 (satu) rangkap untuk Subag. Akademik

1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hijriani, lahir di Borongtala 18 Mei 1996, tepatnya di Desa Julupa'mai Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Penulis merupakan anak Pertama dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Hasrul dan Ibu Rubiati. Penulis memulai jenjang pendidikan di SDI. Borongtala pada tahun 2001 kemudian menamatkan sekolah dasar pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bajeng pada tahun yang sama yaitu 2007 dan lulus pada tahun 2010, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pallangga pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013, Lalu berlabuh di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2013. Setelah dinyatakan lulus melalui tes dan memenuhi prasyarat, akhirnya penulis diterima sebagai mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiah, fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

